

**UKURAN PERUSAHAAN, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP RETURN SAHAM  
MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**

Sabrina Auli Waskita  
[sabrinauli123@gmail.com](mailto:sabrinauli123@gmail.com)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Mohammad Yahya Arief  
[yahyaarief@unars.ac.id](mailto:yahyaarief@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Febri Ariyantingisih  
[febriariyanti@unars.ac.id](mailto:febriariyanti@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*Banking companies are the pillars of a country's economy. Therefore, banking plays a vital role in driving the wheels of the Indonesian economy. This study aimed to determine the effect of Company Size, Working Capital Turnover, and Sales Growth on Stock Returns as profits obtained by companies, individuals, and institutions from the results of investment policies they carry out with profitability. This research was conducted at Conventional Banking Companies listed on the IDX for 2019-2022. The population of this study was all Conventional Banking Companies, with a total of 41 companies. The sampling technique used was the purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, there were ten companies as samples. The data were secondary, and the research analysis tool used multiple linear regression using purposive sampling. This study's data analysis and hypothesis testing used the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).*

*The results of hypothesis testing regarding the direct impact using Smart PLS 3.0 show that Company Size has a positive effect on Profitability Working Capital Turnover; Sales Growth has a significant negative effect on Profitability, Company Size, Working Capital Turnover; Sales Growth and Profitability have a negative but insignificant effect on Stock Return; Company Size has a positive but insignificant effect on Profitability through Stock Return; Working Capital Turnover has a positive but insignificant effect on Profitability through Stock Return, Sales Growth has a positive but insignificant effect on Profitability through Stock Return.*

*Keywords: company size, profitability, sales growth, stock return, working capital turnover*

**I. PENDAHULUAN**

Menabung di bank atau menitipkan harta benda pada bank atau lembaga keuangan terpercaya sudah bukan menjadi hal yang biasa di kalangan masyarakat saat ini. Perkembangan kepemilikan rekening tabungan atau produk tabungan lainnya mendapat tanggapan yang sangat baik dari masyarakat. Bahkan bisa dikatakan memiliki produk perbankan tersebut sangat bermanfaat atau bahkan bisa dikatakan sudah menjadi gaya hidup

masyarakat saat ini. Namun masih banyak masyarakat yang belum memahami layanan produk tabungan di dunia perbankan. Anwar (2019:5) mengatakan bahwa "Manajemen keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari pengelolaan keuangan suatu perusahaan dalam hal mencari sumber pembiayaan, mengalokasikan dana atau mendistribusikan keuntungan perusahaan". Menurut Mokhammad Anwar (2019:5) "Tujuan pengelolaan keuangan adalah agar suatu

perusahaan dapat mengendalikan sumber dayanya dimilikinya, terutama dari hal keuangan, sehingga memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dan sebesar-besarnya kesejahteraan para pemegang sahamnya.. Ukuran Perusahaan Menurut Suryana & Rahayu (2018) “Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan ditampilkan berdasarkan volume neraca dan volume pemasaran. Perusahaan kecil dan perusahaan besar adalah kategori perusahaan. yang baik sehingga kondisi keuangan perusahaan juga akan stabil.

“Laporan keuangan adalah catatan yang menunjukkan kondisi dan informasi data atau keuntungan suatu perusahaan untuk dalam periode waktu tertentu” (Kasmir, 2018:7). Laporan keuangan berupa data yang menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang mencakup semua informasi data keuangan perusahaan dengan relevan dan telah diatur prosedurnya agar laporan keuangan dapat dibandingkan untuk menjamin akurasi kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan total aset menggunakan logaritma total aset.”. Menghitung ukuran perusahaan berdasarkan total aktiva, jumlah penjualan, maupun pemodal perusahaan. Rumus ukuran perusahaan menurut Harmono (2016:282)

Menurut Kasmir (2019:184), “Modal kerja adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi efisiensi modal kerja suatu perusahaan dalam jangka

waktu tertentu. Artinya berapa banyak modal kerja yang beredar dalam suatu jangka waktu tertentu.” Untuk menghitung rasio ini, kami membandingkan penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata. “Pertumbuhan penjualan mendeskripsikan seberapa banyak peningkatan penjualan yang dapat dicapai oleh perusahaan dibandingkan dengan penjualan secara keseluruhan” (Kasmir 2018:107). Peningkatan atau stabilitas pertumbuhan penjualan dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan sehingga menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dalam menetapkan struktur modal. Semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, maka semakin besar pula kebutuhan akan biaya tambahan. Pertumbuhan penjualan menunjukkan keberhasilan investasi sebelumnya dan bisa digunakan sebagai prediksi pertumbuhan pada masa yang akan datang.

Profitabilitas dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, karena dengan menganalisis rasio ini, para eksekutif perusahaan dapat dengan mudah mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dan membagikannya kepada para investor. “Profitabilitas yaitu suatu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keahlian perusahaan dalam mendapatkan laba” (Kasmir, 2018:196). Tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.

Menurut (Jogiyanto 2017:283) Return saham dibagi menjadi 2 macam, adalah sebagai berikut:

#### *Return Realisasi (realized return)*

*Return* realisasi adalah pengembalian yang telah terjadi. Pengembalian yang direalisasikan dihitung dari data sebelumnya. Pendapatan yang direalisasikan penting karena digunakan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan. *Return* yang direalisasikan atau *return* historis juga berguna untuk menentukan ekspektasi *return* dan risiko di masa depan.

#### *Return Ekspektasi (expected return).*

*Return* yang diharapkan investor adalah *return* ekspektasi untuk diterima di masa depan. Berbeda dengan *return* terealisasi yang telah terjadi, *return* yang diharapkan belum terjadi.

Fenomena yang terjadi di objek penelitian ini adalah bahwa beberapa perusahaan telah memutuskan untuk mendaftarkan keluar dari subsektor perbankan sehingga menyebabkan berkurangnya jumlah perusahaan yang akan diselidiki. Lihatlah persaingan yang semakin ketat di antara bisnis, ini berdampak langsung pada perolehan saham dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, penulis melihat harga saham anak perusahaan perbankan cukup signifikan. Hal ini terlihat dengan melihat laporan keuangan Bank Central Asia yang menjadi subjek penelitian ini, karena melihat laporan keuangannya yang mengalami pertumbuhan dan penurunan pada tahun 2019. mengalami peningkatan sebesar 28,569,974 kemudian pada penurunan dialami pada tahun 2020. sebesar 28,569,974, penurunan dialami pada tahun 2021 sebesar 31,440,159 pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar

40,756,572. Setiap tahunnya Bank Central Asia mengalami peningkatan laba dan penurunan laba setiap tahunnya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022**".

Penelitian ini akan dilakukan dan dikembangkan dengan merujuk kepada penelitian terdahulu yang mengangkat atau memiliki topik yang sama dan juga variabel pembahasan yang sama

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam kehidupan individu, organisasi, bisnis atau perusahaan. Peran manajemen keuangan sangatlah penting dalam aktivitas perusahaan agar dapat tercapainya tujuan perusahaan. "Manajemen keuangan sebagai aktivitas yang dilakukan manajer keuangan yang meliputi planning, analisis dan pengendalian" (Mulyawan, 2015:30). Manajemen keuangan bertujuan untuk menambah nilai perusahaan melalui pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan secara efektif dan efisien.

### Laporan Keuangan

"Laporan keuangan berisi dokumentasi yang memuat informasi

mengenai keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut” (Sujarweni, 2017:75). Menganalisis laporan keuangan dapat menggambarkan aktivitas perusahaan dan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan seperti dewan dan manajemen, investor, kreditur, penasihat keuangan, dan pialang. Perusahaan harus mempublikasikan dan menyajikan informasi dasar tentang hasil keuangan yang memfasilitasi analisis operasi perusahaan dan jumlah saham yang beredar.

#### Ukuran Perusahaan

Suryana & Rahayu (2018) menyatakan “ukuran perusahaan menggambarkan ukuran perusahaan yang diukur dari total aset dan volume penjualan. Usaha skala kecil dan usaha skala besar adalah kategori bisnis. Ariani (2009:189) berpendapat bahwa "Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset sebuah perusahaan dengan dilihat dari besarnya perusahaan, semakin banyak dana yang dibutuhkan maka semakin besar perusahaan tersebut"

Menurut Harmono (2016:282) mengemukakan bahwa “Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan total aset menggunakan logaritma total aset.” Menghitung ukuran perusahaan berdasarkan total aktiva, jumlah penjualan, maupun pemodal perusahaan. Rumus ukuran perusahaan menurut Harmono (2016:282) yaitu:

$$Firm\ Size = \ln(\text{Total aktiva})$$

Keterangan:

- Firm size : Suatu ukuran yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan.  
Total aktiva : Penjualan aktiva lancar dan aktiva tetap.  
LnTa : Logaritma Natural dari Total aktiva atau Total asset.

#### Perputaran Modal kerja

Menurut Kasmir (2019:184), “Modal kerja adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi efisiensi modal kerja suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Artinya berapa banyak modal kerja yang beredar dalam suatu jangka waktu tertentu.

Menurut (Kasmir, 2016:314), beberapa alat ukur digunakan untuk mengukur struktur modal, yaitu: Perputaran modal kerja digunakan menggambarkan efisiensi operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan Rumus:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

Keterangan :

- Penjualan Bersih : hasil penjualan atau pendapatan perusahaan setelah dipotong dan pendapatan penjualan.  
Modal Kerja : Jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi.

#### Pertumbuhan Penjualan

“Penentuan berapa besarnya Angka pertumbuhan di masa lalu tidak selalu menunjukkan namun, angka pertumbuhan di masa depan

dapat tetapi mereka dapat membantu kita memperkirakan tingkat pertumbuhan di masa depan. Kasmir menegaskan (2017:107) “Rasio pertumbuhan merupakan gambaran kapasitas perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan ekonomi dan juga sektor usahanya”. Menurut Kasmir (2017:305), perkiraan volume penjualan adalah jumlah barang atau jasa yang terjual, diukur dalam satuan rupiah. Volume penjualan inilah yang menjadi titik tolak analisis yang penting bagi perusahaan.

Menurut Kodu dan Wochowicz (2017:21), rumus menghitung pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1}$$

Keterangan:

Salest : Penjualan tahun ini

Salest-1 : Penjualan tahun lalu

### **Profitabilitas**

Menurut Harahap (2008:19) “Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, asset, modal”. "Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri,"R. Agus Sartono (2015:122).

Menurut Salim (2010:85) dalam Wiryaningtyas (2020) “Return On Assets (ROA) adalah tingkat laba bersih yang mampu dicapai suatu perusahaan dalam operasionalnya”. Dengan menggunakan rasio ini anda dapat menemukan berapa laba bersih yang diperoleh setiap rupe dari total

aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan volume neraca. Rumus untuk perhitungan ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih : Penghasilan bersih yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.

Total asset : Penjualan aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva tak berwujud.

### **Return Saham**

Gitman (2010:228) kembalikan untuk saham biasa dan merupakan uang tunai yang diterima saat akibat memiliki saham pada saat awal investasi. Tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh pemodal dari suatu investasi disebut *return* saham. Return yang tinggi menggambarkan bahwa imbal hasil atau kompensasi yang diterima besar (Windiana *et. al.*, 2022).

Adapun rumus untuk menghitung *Return* saham menurut Jugianto (2017:236) yaitu sebagai berikut :

$$R_i = \frac{pt-pt-1+Dt}{pt-1}$$

Keterangan :

Ri : Return saham.

Pt : Harga saham periode t (sekarang).

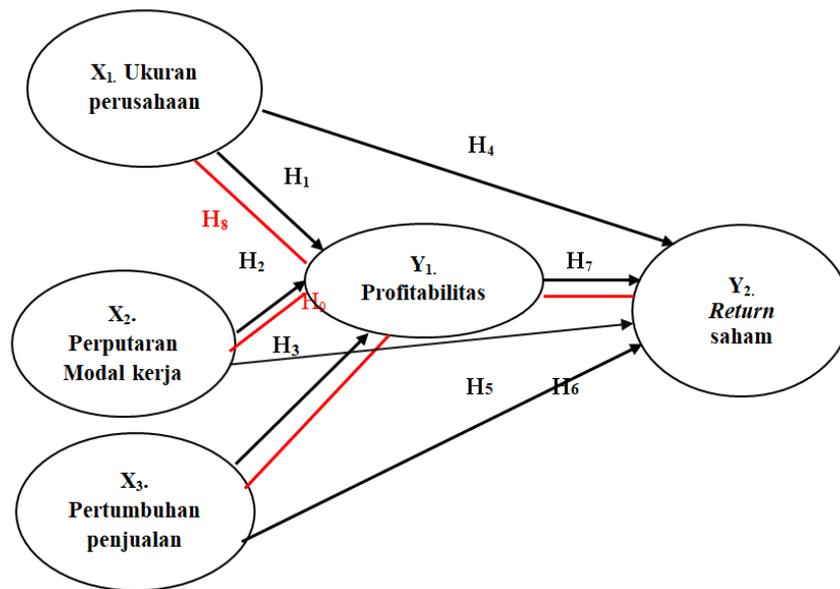
Pt-1 : Harga saham periode t-1 (sebelumnya).

Dt : Deviden yang dibagikan pada periode t.

### Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019:128) “Kerangka konseptual akan menghubungkan 2 variabel, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen”. Dalam penelitian ini menggugurkan variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan (X1), Perputaran Modal kerja (X2) dan Pertumbuhan

Penjualan (X3), variabel intervening yaitu Profitabilitas (Y1) sedangkan variabel terikatnya yaitu Return saham (Y2). Tujuan kerangka konseptual adalah untuk memudahkan penyelesaian penelitian yang akan dilakukan dengan cara yang lebih tepat. Berikut kerangka konseptual yang dapat digambarkan:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

### Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H<sub>2</sub> : Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H<sub>3</sub> : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham;
- H<sub>5</sub> : Perputaran Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Return Saham;

- H<sub>6</sub> : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham;
- H<sub>7</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham;
- H<sub>8</sub> : Perputaran Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Return Saham melalui Profitabilitas;
- H<sub>9</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Struktur modal;
- H<sub>10</sub> : Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Struktur modal.

### III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian melibatkan proses pengumpulan serta analisis data mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pelaporan. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian karena menggambarkan data secara numerik. “Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang mempunyai ciri terencana, sistematis, dan terstruktur dengan baik sejak awal sampai proses desain penelitian” (Sugiyono, 2019:13).

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan secara tidak langsung, tetapi menggunakan data sekunder yang dapat di akses dari situs website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan Perbankan Konvensional.

#### Populasi dan Sampel

“Sebagian dari jumlah dan sifat-sifat suatu populasi, disebut sebagai sampel” (Sugiyono, 2019:80). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* karena tidak semua populasi ataupun sampel yang sesuai dengan kriteria yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. “*Purposive sampling* didefinisikan sebagai metode dalam pengambilan sampel data yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian” (Sugiyono, 2019:85). Kriteria penentuan sampel penelitian ini, pada perusahaan Perbankan konvensional yaitu:

- a. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022
- b. Perusahaan Perbankan

konvensional yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap, dipublikasikan di bursa efek Indonesia selama tahun 2019-2022

- c. Perusahaan Perbankan yang selalu mendapatkan laba selama periode 2020-2022.
- d. Perusahaan Perbankan yang memiliki nilai laba di bawah 1 Triliun

Perusahaan yang sesuai kriteria pengambilan sampel sebanyak 10 perusahaan *Property* dan *Real Estate* di BEI. Total data penelitian sebanyak 30 data yang didapatkan dari jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan dikalikan dengan periode tahun penelitian selama tahun 3 tahun dari tahun 2020-2022.

#### Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan berupa data tahunan selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 dengan mengambil 10 perusahaan sebagai sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan. Profitabilitas sebagai variabel intervening dan *Return* saham sebagai variabel dependen.

#### Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

“Tujuan uji multikolinearitas untuk menentukan apakah terdapat

korelasi antar variabel bebas dalam model regresi” (Ghozali, 2018:107). Analisis tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik Multikolinearitas jika nilai VIF  $\leq 5,00$ , tetapi ketika nilai VIF  $>5,00$  maka terjadi pelanggaran asumsi Multikolinearitas atau variabel bebas saling berpengaruh.

Tabel 1  
Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	X <sub>1</sub> Pertumbuhan Penjualan	X <sub>2</sub> Profitabilitas	X <sub>3</sub> Struktur Aktiva	Y <sub>1</sub> Struktur Modal	Y <sub>2</sub> Harga Saham
X <sub>1</sub> Ukuran Perusahaan				1,051	1,051
X <sub>2</sub> Perputaran Modal Kerja				1,050	1,050
X <sub>3</sub> Pertumbuhan Penjualan				1,001	1,001
Y <sub>1</sub> Profitabilitas					
Y <sub>2</sub> Return Saham					

### Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah data setiap variabel dalam penelitian mengalami distribusi yang normal atau tidak, artinya data tidak terlalu jauh dari nilai tengah (median) yang menyebabkan standart deviasi yang tinggi. “Tujuan uji normalitas untuk menentukan apakah setiap variabel mempunyai distribusi yang normal atau tidak” (Ghozali, 2018:161).

Tabel 2  
Uji Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X <sub>1</sub>	2,697	1,621	Normal
X <sub>2</sub>	2,625	1,908	Normal
X <sub>3</sub>	33,434	5,667	Tidak Normal
Y <sub>1</sub>	-1,029	0,220	Normal
Y <sub>2</sub>	21,103	3,827	Tidak Normal

### Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) “Menilai seberapa baik model mampu menjelaskan variabel terikat dapat menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien ini

berkisar antara nol (0) hingga satu (1)”. Koefisien determinasi nol, menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi yang semakin mendekati satu, menunjukkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 3  
Uji Koefisien Determinasi

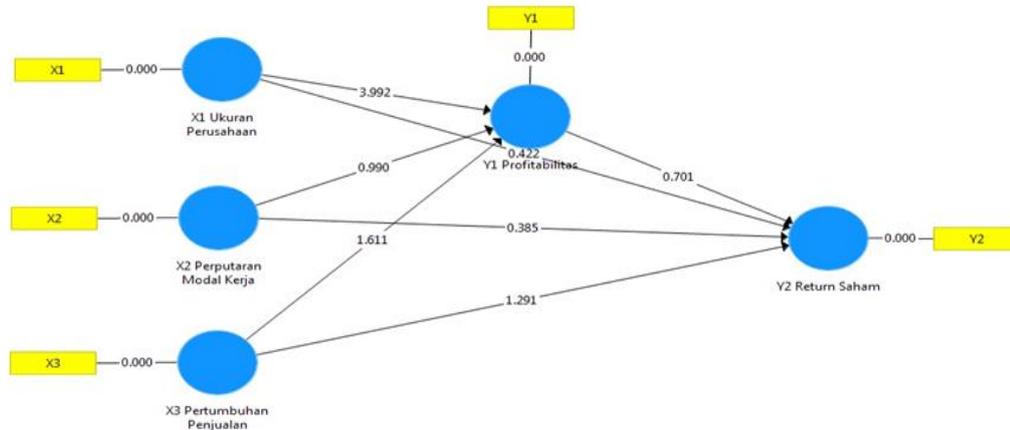
Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
Y <sub>1</sub> Profitabilitas	0.312	0.254
Y <sub>2</sub> Return saham	0.008	-0.075

Berdasarkan Tabel 3, maka:

- Variabel Ukuran Perusahaan (X<sub>1</sub>), Perputaran Modal Kerja (X<sub>2</sub>), dan Pertumbuhan Penjualan (X<sub>3</sub>) mempengaruhi Profitabilitas (Y<sub>1</sub>) sebesar 0.254 (25,4%) rendah tapi pasti, sedangkan sisanya 74,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- Variabel Ukuran Perusahaan (X<sub>1</sub>), Perputaran Modal Kerja (X<sub>2</sub>), dan Pertumbuhan Penjualan (X<sub>3</sub>) mempengaruhi Return Saham (Y<sub>2</sub>) sebesar - 0.075 (7,5%), sedangkan sisanya 92,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS 3.0 sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

### Pembahasan

#### Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ) dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,523), nilai *T-Statistic* yaitu 3,992 ( $> 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,000** ( $< 0,05$ ). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan  **$H_1$  diterima**, artinya dari hasil uji yang dilakukan ini adalah perusahaan yang mempunyai Ukuran Perusahaan yang tinggi akan memberikan efek pada perolehan dana yang tinggi. Karena semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan hal ini meningkatkan Profitabilitas pada perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Pangesti dkk (2022) dan tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Vidyasari dkk (2021).

#### Pengaruh Perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas

Hasil uji kedua dengan mengacu pada nilai *original sample*

yaitu negatif (0,169), nilai *T-Statistic* yaitu 0,990 ( $> 1,964$ ), dan nilai *P Value* yaitu **0,132** ( $> 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ) Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan  **$H_2$  ditolak**, artinya apabila Perputaran Modal Kerja penggunaan biaya- biaya operasional menurun maka profitabilitas laba atau keuntungan bagi perusahaan akan meningkat. Hal ini tidak perlunya penekanan biaya- biaya operasional agar dapat mengembalikan laba atau keuntungan perusahaan. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat biaya operasional perusahaan maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin sedikit. Sebaliknya, semakin rendah tingkat biaya operasional perusahaan maka laba atau keuntungan perusahaan akan mudah meningkat. Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Nova dan Sopian (2022) dan mendukung penelitian terdahulu oleh Widiyanto (2024).

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas**

Hasil hipotesis ketiga menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ) dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,0299), nilai *T-Statistic* yaitu 0,442 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.108** (> 0,05). Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan **H<sub>3</sub> ditolak**, menyatakan Karena penjualan tidak didukung oleh peningkatan efisiensi modal perusahaan sehingga mengakibatkan biaya operasional yang terlalu tinggi. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu A. (2022) dan menolak Sembiring, M. 2020.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham**

Hasil uji hipotesis keempat mengacu pada *original sample* yaitu positif (0,105), nilai *T-Statistic* yaitu 0,422 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0,673** (> 0,05), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Tidak adanya pengaruh signifikan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Oleh karena itu, investor kurang memperhitungkan ukuran perusahaan dalam memutuskan pembelian saham. Karena pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan bila tidak dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan untuk kegiatan operasi suatu perusahaan, maka tidak akan dapat menghasilkan laba yang besar. Laba yang tidak maksimal akan membuat

harga saham menurun. Oleh karena itu besar dan kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan dapat memprediksi besarnya laba yang akan didapat oleh suatu perusahaan dan *return* yang akan didapat oleh investor. Hal ini menyebabkan ketidak tertarikan investor dalam melihat besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan akan membuat suatu keputusan untuk investasi.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu Arfah (2021) dan menolak penelitian terdahulu oleh Arifin (2024).

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return Saham**

Hasil uji hipotesis kelima mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,44), nilai *T-Statistic* yaitu 0,385 (< 1,964), dan nilai *P Value* yaitu **0.700** (> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return Saham ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**. Jika Perputaran Modal Kerja tidak maksimal maka mengakibatkan harga saham menjadi turun dan berdampak pada return yang diterima oleh investor. Jika penjualan Saham menurun maka mengakibatkan harga saham menurun. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu Silalahi dkk (2023).

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham**

Hasil uji hipotesis keenam mengacu pada *original sample* yaitu Positif (0,130), nilai *T-Statistic* yaitu 0,101 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu **1.611** (> 0,05), maka dapat

dिसimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan ( $X_3$ ) berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis penelitian diartikan bahwa *return saham* tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan sehingga meningkat atau menurunnya nilai pertumbuhan penjualan pada perusahaan. Hasil statistik memberikan makna bahwa informasi pertumbuhan penjualan yang digambarkan oleh pertumbuhan penjualan yang dipublikasikan dalam laporan keuangan kurang informatif bagi investor dalam mengestimasi *return*. Jadi tingginya dan rendahnya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap tingginya dan rendahnya *return saham*. Pasar tidak merespon pertumbuhan penjualan sebagai informasi yang bisa merubah keyakinan mereka, sehingga tidak mempengaruhi *return saham*, ini mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi total *return saham* di pasar modal (terutama di BEI). Dan dalam hal ini yang menyebabkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan adalah bahwa tinggi rendahnya pertumbuhan penjualan perusahaan bukan semata-mata disebabkan oleh kinerja manajemen tetapi juga dipengaruhi faktor lain salah satunya laba sehingga pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi minat investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu Derlin (2020).

### **pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham**

Hasil uji hipotesis ketujuh mengacu pada *original sample* yaitu negatif (-1.86), nilai *T-Statistic* yaitu 1.701 ( $< 1,964$ ), dan nilai *P Value* yaitu **0,484** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return saham* ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak**. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* karena kurangnya informasi menarik bagi investor. Rendahnya kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki mengakibatkan investor cenderung tidak menaruh perhatian yang lebih terhadap saham-saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Septianingsih dkk (2020) dan menerima penelitian terdahulu oleh Ningrum (2022).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas melalui Return Saham**

Hasil uji hipotesis kedelapan mengacu pada *original sample* yaitu negatif (-0,97), nilai *T-Statistic* yaitu 0,623 ( $< 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu **0,533** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ) melalui *Return Saham* ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak**. Apabila Ukuran Perusahaan tidak memperoleh dana yang tinggi perusahaan tersebut tidak menghasilkan Profitabilitas sehingga para investor akan medapatkan *return* yang rendah. Hasil ini mendukung

penelitian terdahulu Wahyudi, A. (2022) menolak penelitian Sembiring, M. (2020).

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Melalui Return Saham**

Hasil uji hipotesis kesembilan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,032), nilai *T-Statistic* yaitu 0,424 ( $< 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu **0,672** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Struktur Modal ( $Y_1$ ) melalui Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak**. Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Nova (2022) dan Septianingsih (2020).

### **Pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas melalui Return Saham**

Hasil uji hipotesis kesepuluh mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.043) nilai *T-Statistic* yaitu 0,1564 ( $< 1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu **0,573** ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan ( $X_3$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ) melalui Return Saham ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak**. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu Wahyudi, A. (2022). Namun, menolak penelitian Sembiring, M. (2020).

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan, maka dapat diambil beberapa

kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yaitu:

1. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh Positif signifikan terhadap Profitabilitas ( $H_1$  diterima);
2. Perputaran Modal Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $H_2$  ditolak);
3. Pertumbuhan Penjualan ( $X_3$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $H_3$  ditolak);
4. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh negatif signifikan tidak terhadap Return saham ( $H_4$  ditolak);
5. Perputaran Modal Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return Saham ( $H_5$  ditolak);
6. Pertumbuhan Penjualan ( $X_3$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return Saham ( $H_6$  ditolak);
7. Profitabilitas ( $Y_1$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return Saham ( $H_7$  ditolak);
8. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ) melalui Return Saham ( $H_8$  ditolak);
9. Perputaran Modal kerja ( $X_2$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ) melalui Return Saham ( $H_9$  ditolak);
10. Pertumbuhan Penjualan ( $X_3$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ) melalui Return Saham ( $H_{10}$  ditolak).

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, maka beberapa saran dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran yang akan dituliskan:

### **Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo**

Hasil penelitian dapat digunakan oleh Universitas Abdurachman Saleh Situbondo untuk merancang atau mengembangkan kurikulum dalam bidang manajemen keuangan, yang diharapkan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi sivitas akademika khususnya mengenai variabel Pertumbuhan penjualan, Profitabilitas, Struktur aktiva, Harga saham, dan Struktur modal dalam keputusan berinvestasi.

### **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini bagi peneliti lainnya diharapkan menjadi tambahan wawasan atau pengetahuan serta memperkaya kajian ilmu dalam bidang manajemen keuangan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan model-model penelitian selanjutnya yang terbaru, berkaitan dengan manajemen keuangan menyesuaikan dengan kebutuhan ilmu pengetahuan saat ini, sehingga dapat memperkaya ragam penelitian.

### **Bagi Perusahaan**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam evaluasi dan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan pengurus khususnya kedepannya di bidang

pengelolaan keuangan perusahaan perbankan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. 2019. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Arfah, Y. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan PBV Terhadap Return Saham Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Volume 8 (1): 862-867.  
<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4309>
- Arifin, A. R., Hamdun, E. K. dan Sari, R. K. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Ukuran perusahaan Dan Total aset Terhadap Nilai perusahaan Dengan Return saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Teknologi Di BEI Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Vol. 3 (7) : 1360- 1372.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i7.5108>
- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish
- Brigham, E F. dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Derlin, H . (2020). Pengaruh Profitabilitas, leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan

- sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Volume 10 (1) : 53-62.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan (Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan ) Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery. 2018. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Hutabarat, F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Ismayani, (2019). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Jugiyanto, dan Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Edisi kesebelas. Yogyakarta:BPFE
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Ningrum, F. P., Wahyuni, I. dan Pramitasari, T. D. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Return saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan *Technology* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1 (10): 1964-1979.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i10.2246>
- Nova, A.H. dan Sopian, Y. Pengaruh Perputaran modal kerja dan Biaya produksi terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Studi Kasus Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2022). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Volume 2 (3): 489-498.  
<https://doi.org/10.31258/pekbis.1.02.%25p>
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi V. Yogyakarta: BPFE
- Sembiring, M. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Volume 3 (1): 59-68.  
<https://doi.org/10.30596/liabilit.ies.v3i1.5176>
- Septianingsih, D, Hermanto, dan Putra, D. 2024. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai perusahaan sebagai Pemedasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen*

- Bisnis dan Akutansi*. Volume 2 (2): 14-24.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29005>
- Silalahi, S., dan Batu, A. L. (2023). Pengaruh Perputaran modal kerja Dan Likuiditas Terhadap Return saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akutansi Dan Keuangan*. Volume 9 (1): 20-36.  
<https://doi.org/10.54367/jrak.v9i1.2452>
- Sugiyono. 2020. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alphabet.
- Sujarweni,V. Wiratna. 2019. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2262–2269.
- Tadelilin, E. 2017. *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”* (G.Sudibyo(ed.)). Yogyakarta:PT.Kanisius.
- Wahyudi, A. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Laba Akutansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akutansi Kesatuan*. Volume 10 (1): 53-62.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1193>
- Widianto, A. Sjahrudin, H. Mappamiring, P. dan Fachri, D.R. 2024. Pengaruh Perputaran modal kerja dan Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bima BangsaEkonomika*.Volume 17 (1) : 178-190.  
<https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1.538>
- Windiana, D, Arief, M. Y & Sari, L. P. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham Dan Trading Volume Activity Terhadap Bid Ask Spread Dengan Return Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Vol 1 (4): 759-778.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i4.2090>
- Vidyasari 2022. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek indonesia tahun 2017- 2019